

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 LAGAN GADANG HILIR  
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :  
MELI MARIATI  
NIM: 93761**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 LAGAN GADANG HILIR  
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI  
PESISIR SELATAN**

Nama : Meli Mariati  
NIM : 93761  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dra. Maimunah, M.Pd  
NIP. 19510222 197603 2 001

Pembimbing II,

Dra. Darnis Arief, M.Pd  
NIP. 19520917 197603 2 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

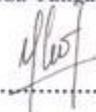
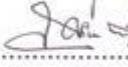
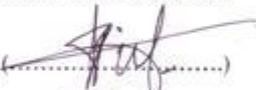
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA  
dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas  
IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari  
Baganti Pesisir Selatan  
Nama : Meli Mariati  
NIM : 93761  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 April 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Maimunah, M.Pd	(.....  )
Sekretaris	: Dra. Darnis Arief, M.Pd	(.....  )
Anggota	: Dr. Farida F, M.Pd.MT	(.....  )
Anggota	: Fatmawati, S.Pd, M.Pd	(.....  )
Anggota	: Dra. Mayarnimar	(.....  )

## HALAMAN PERSEMBAHAN



"Dan apabila hamba-hambaK u bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahwasanya Aku sangatlah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang-orang yang berdo'a kepadaK u" (QS. Al-Baqarah: 186)

*Ya Allah,,,dalam setiap sujud di sepertiga malam-malamku,  
Dalam hening dan mesraku bersamaMu, Di bentang sajadah dalam  
pangkuanMu*

*Ku rangkai doa, ku rajut asa mengharap ridho dan uluran  
'tanganMu'....*

*Kusadari betapa nikmatnya kekuatanMu dikala lemah dan galauku  
bergelayut*

*Kunikmati pula dahsyatnya kekuatan do'a, kehebatan munajat,  
keindahan ikhlas dan sabar*

*Dan Engkau mengabulkan permohonan orang yang berdo'a  
kepadaMu*

*Ya Allah,,, Ya Rabbi,,,*

*meski ini terasa sulit dan panjang*

*Kurasakan lezatnya perjuangan dengan bimbingan dan  
pertolonganMu*

*Ku yakin masih banyak kejutan luar biasa yang Engkau  
rahasiakan...*

*Yang membuatku belajar untuk terus berjuang, bersyukur,*

*Dan bersabar dalam menemukan rahasia-rahasia itu*

*Terlalu banyak yang belum aku lalui dalam labirin kehidupan ini*

*Maka ya Allah...mulikanlah aku dengan pengetahuan dan ilmu  
yang bermanfaat*

*Alhamdulillah ya Allah,,,*

*Dengan sentuhan kuasa-Mu perjalanan ini tiba juga pada detik  
yang indah*

*Syukur tak terhingga menggema dari palung jiwaku pada Mu  
ya Allah...*

*Terima kasih untuk anugerah bahagia yang kini Kau titipkan di  
hariku...*

*"Aku bukan apa-apa tanpa Kasih-Mu"*

***"Aku bukan siapa-siapa tanpa Cinta-Mu"  
Semua hanya akan menjadi sebatas mimpi tanpa  
Cahaya-Mu ya Rabb. ..***

*Dalam pijar bahagia yang tak berkata,,,  
Kupersembahkan sebuah karya kecil nan sederhana,,,  
Sebuah kado istimewa tuk jiwa-jiwa yang kucinta,,,*

## U' Mama & Papa

Terima kasih Mama (Nurhayati),,,Terima kasih Papa (Anuar Basrul)

Terima kasih untuk perisai doamu,,, terima kasih telah memahamiku, telah mendengar semua keluh kesahku, telah menyejukkan kelelahanku,,, hingga saat penat itu menghampiri aku dapat tersenyum kembali untuk meniti langkah agar tak pernah berhenti...

Demi senyum Mama dan Papa,,, setangkup kelelahan menjadi tak berarti...

Demi bahagia Mama dan Papa,,, semua airmata terusir pergi...

Dan sungguh,,, Tak ada kebahagiaan lain yang lebih besar selain melihat sebuah senyum di wajahmu... Karena senyum kebanggaan mu yang buat hidupku menjadi indah...

Kendati apa yang kuberi belum dapat membalas kasih sayang yang telah kuterima sepanjang usiaku,,, namun terselip harap

**HALAMAN PERNYATAAN**

semoga apa yang telah kuterima hari ini setidaknya kan mampu menjadi pengobat hati bagi all-mata yang sempat membenci hari-hari kita. ~~sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang~~

~~ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.~~

Trima kasih u' seluruh keluargaku atas semangat dan hangatny kasih sayang yang senantiasa menegarkanku dalam setiap langkah hidupku. Trima kasih u' sahabat-sahabatku dan seluruh keluarga besar SDN 03 Lagan Gadang Hilir atas pancaran semangat dan dukungan yang senantiasa diberikan tuk ku. Terima kasih juga buat Udaku tersayang "Tespilorika, S.Pd.I" yang slalu setia menemaniku dalam suka dan duka,,, trima kasih atas semua pengoranganmu, semangat, dan perhatian yang tercurah tuk ku..... Terima kasih U' semuanya,..... I LOVE U ALL.

**Padang, April 2013**  
**Yang menyatakan,**  
  


**Meli Mariati**  
*Skrripsi ini kupersembahkan untuk :*  
*Kedua orang tuaku*  
*Saudara-saudaraku, Serta*  
*Semua insan yang telah*  
*membantuku*

"Meli Mariati"

## ABSTRAK

### **Meli Mariati, 2013: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPA yang masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru kurang membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh, sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir yang berjumlah 27 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I diperoleh tingkat pencapaian 75% (B) dan siklus II meningkat menjadi 87,5% (B), b) pengamatan aspek guru siklus I adalah 77,1% (B) dan siklus II meningkat menjadi 93,8% (SB), sedangkan pengamatan aspek siswa siklus I adalah 75% (B) pada siklus II meningkat menjadi 89,6% (SB) dan c) nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 68 (C) meningkat menjadi 76 (B) pada siklus II meliputi: aspek afektif siklus I adalah 66,2 (C) dan siklus II meningkat menjadi 74,8 (B), aspek psikomotor siklus I adalah 68,7 (C) dan siklus II meningkat menjadi 75,5(B), aspek kognitif siklus I adalah 69,4 (C) dan siklus II meningkat menjadi 77,0 (B). Dengan demikian, pendekatan konstruktivistik dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman Jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan penuh peradaban. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibuk Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibuk Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III jurusan PGSD FIP UNP yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj. Maimunah, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibuk Dra.Hj. Darnis Arief, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Farida F, M.Pd.MT, Ibuk Fatmawati, S.Pd.M.Pd dan Ibuk Dra. Mayarnimar selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Armaini, S. Pd. SD selaku kepala SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
6. Bapak Asril Mardianto, A. Ma selaku teman sejawat beserta guru lainnya yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Semua rekan–rekan mahasiswa PGSD BB 16 BP 2009 yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
8. Mama dan Papa tercinta, kakak-kakakku, serta keponakanku tersayang yang telah mendo`akan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-temanku tersayang yang tak mungkin namanya disebutkan satu persatu yang telah mewarnai hidupku serta telah memberikan pengorbanan bagi peneliti baik pengorbanan waktu dan materil dan adek-adek kos yang telah memberikan semangat sehingga skripsi ini selesai.

Peneliti memanjatkan do`a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari-Nya. Amin

Akhir kata peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya robbal`alamin.

Padang, April 2013  
Peneliti

Meli Mariati

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Hasil Belajar .....	8
a. Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	9
b. Hasil Belajar Ranah Afektif.....	9
c. Hasil Belajar Ranah Psikomotoris .....	10
d. Hasil Belajar IPA .....	11
2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD .....	11
a. Pengertian Pembelajaran IPA .....	11
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD .....	12
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD .....	14
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPA di SD .....	14
e. Materi Pembelajaran IPA .....	16
3. Hakikat Pendekatan Konstruktivistik .....	17
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran .....	17

b. Pengertian Pendekatan Konstruktivistik .....	17
c. Keunggulan Pendekatan Konstruktivistik .....	18
d. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivistik .....	19
4. Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.....	23
B. Kerangka Teori .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Subjek Penelitian .....	27
3. Waktu Penelitian .....	27
B. Rancangan Penelitian .....	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
a. Pendekatan penelitian .....	28
b. Jenis penelitian .....	29
2. Alur Penelitian .....	30
3. Prosedur Penelitian .....	32
a. Refleksi awal .....	32
b. Perencanaan .....	32
c. Pelaksanaan .....	33
d. Pengamatan .....	34
e. Refleksi .....	35
C. Data dan Sumber Data .....	35
1. Data Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	36
1. Teknik Pengumpulan Data .....	36
2. Instrumen Penelitian.....	37
E. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40

1. Siklus I.....	40
a. Pertemuan I Siklus I.....	40
1) Perencanaan.....	40
2) Pelaksanaan.....	41
3) Pengamatan.....	45
4) Refleksi Pertemuan I Siklus I.....	54
b. Pertemuan II Siklus I.....	57
1) Perencanaan.....	57
2) Pelaksanaan.....	58
3) Pengamatan.....	62
4) Refleksi Pertemuan II Siklus I.....	70
2. Siklus II.....	74
a. Pertemuan I Siklus II.....	74
1) Perencanaan.....	74
2) Pelaksanaan.....	75
3) Pengamatan.....	79
4) Refleksi Pertemuan I Siklus II.....	87
b. Pertemuan II Siklus II.....	89
1) Perencanaan.....	89
2) Pelaksanaan.....	90
3) Pengamatan.....	94
4) Refleksi Pertemuan II Siklus II.....	102
B. Pembahasan.....	103
1. Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik.....	103
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik.....	106
3. Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik.....	109

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	112
B. Saran.....	113

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Nilai Ujian Semester I Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2011/2012.....	4

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori.....	26
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 RPP Pertemuan I Siklus I.....	118
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I (1).....	125
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I (2).....	128
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Kognitif (Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus I).....	131
Lampiran 5 Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus I (1).....	133
Lampiran 6 Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus I (2).....	134
Lampiran 7 Kunci Jawaban Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus I....	135
Lampiran 8 Hasil Observasi RPP Pertemuan I Siklus I.....	136
Lampiran 9 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik Aspek Guru Pertemuan I Siklus I.....	139
Lampiran 10 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik Aspek Siswa Pertemuan I Siklus I.....	142
Lampiran 11 Nilai LKS Pertemuan I Siklus I.....	145
Lampiran 12 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I Siklus I.....	146
Lampiran 13 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I Siklus I....	148
Lampiran 14 Nilai Hasil Belajar Aspek Kognitif Pertemuan I Siklus I...	150
Lampiran 15 Rekapitulasi Nilai Pertemuan I Siklus I .....	151
Lampiran 16 RPP Pertemuan II Siklus I.....	152
Lampiran 17 Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I (1).....	159
Lampiran 18 Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I (2).....	163
Lampiran 19 Kisi-kisi Soal Kognitif (Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus I).....	167
Lampiran 20 Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus I (1).....	169
Lampiran 21 Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus I (2).....	170
Lampiran 22 Kunci Jawaban Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus I....	171
Lampiran 23 Hasil Observasi RPP Pertemuan II Siklus I.....	172

Lampiran 24 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik	
Aspek Guru Pertemuan II Siklus I.....	175
Lampiran 25 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik	
Aspek Siswa Pertemuan II Siklus I.....	178
Lampiran 26 Nilai LKS Pertemuan II Siklus I.....	181
Lampiran 27 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II Siklus I.....	182
Lampiran 28 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II Siklus I....	184
Lampiran 29 Nilai Hasil Belajar Aspek Kognitif Pertemuan II Siklus I...	186
Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Pertemuan II Siklus I .....	187
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Observasi Penilaian RPP Siklus I .....	188
Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	
dengan Pendekatan Konstruktivistik Siklus I .....	189
Lampiran 33 Rekapitulasi Nilai LKS Siklus I.....	190
Lampiran 34 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I.....	191
Lampiran 35 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I.....	192
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I.....	193
Lampiran 37 Rekapitulasi Nilai Siklus I.....	194
Lampiran 38 RPP Pertemuan I Siklus II.....	195
Lampiran 39 Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus II (1).....	202
Lampiran 40 Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus II (2).....	206
Lampiran 41 Kisi-kisi Soal Kognitif (Lembar Penilaian Pertemuan I	
Siklus II).....	210
Lampiran 42 Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus II (1).....	212
Lampiran 43 Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus II (2).....	213
Lampiran 44 Kunci Jawaban Lembar Penilaian Pertemuan I Siklus II....	214
Lampiran 45 Hasil Observasi RPP Pertemuan I Siklus II.....	215
Lampiran 46 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik	
Aspek Guru Pertemuan I Siklus II.....	218
Lampiran 47 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik	
Aspek Siswa Pertemuan I Siklus II.....	221
Lampiran 48 Nilai LKS Pertemuan I Siklus II.....	224

Lampiran 49 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I Siklus II.....	225
Lampiran 50 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I Siklus II....	227
Lampiran 51 Nilai Hasil Belajar Aspek Kognitif Pertemuan I Siklus II...	229
Lampiran 52 Rekapitulasi Nilai Pertemuan I Siklus II .....	230
Lampiran 53 RPP Pertemuan II Siklus II.....	231
Lampiran 54 Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus II (1).....	238
Lampiran 55 Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus II (2).....	241
Lampiran 56 Kisi-kisi Soal Kognitif (Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus II).....	244
Lampiran 57 Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus II (1).....	246
Lampiran 58 Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus II (2).....	247
Lampiran 59 Kunci Jawaban Lembar Penilaian Pertemuan II Siklus II....	248
Lampiran 60 Hasil Observasi RPP Pertemuan II Siklus II.....	249
Lampiran 61 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik Aspek Guru Pertemuan II Siklus II.....	252
Lampiran 62 Hasil Observasi Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivistik Aspek Siswa Pertemuan II Siklus II.....	255
Lampiran 63 Nilai LKS Pertemuan II Siklus II.....	258
Lampiran 64 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II Siklus II.....	259
Lampiran 65 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II Siklus II....	261
Lampiran 66 Nilai Hasil Belajar Aspek Kognitif Pertemuan II Siklus II...	263
Lampiran 67 Rekapitulasi Nilai Pertemuan II Siklus II .....	264
Lampiran 68 Rekapitulasi Hasil Observasi Penilaian RPP Siklus II .....	265
Lampiran 69 Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivistik Siklus II .....	266
Lampiran 70 Rekapitulasi Nilai LKS Siklus II.....	267
Lampiran 71 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	268
Lampiran 72 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II....	269
Lampiran 73 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	270
Lampiran 74 Rekapitulasi Nilai Siklus II.....	271

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman yang merupakan titik tolak untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suparno (1999: 61) bahwa “hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar dengan dunia fisik dan lingkungannya”.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD hasil belajar siswa mencakup tiga aspek yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di sekelilingnya.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pengalaman yang ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPA. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (Depdiknas, 2006:484) bahwa:

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pada saat ini kemampuan siswa SD untuk menerapkan IPA di lingkungannya sehari-hari tergolong rendah. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, ada beberapa aspek yang dapat diperhatikan guru dalam pembelajaran IPA yang dikemukakan oleh Samatawa (2006:5) antara lain:

(1) pentingnya memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajaran IPA, siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari, (2) aktivitas siswa melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA, (3) bertanya merupakan ciri utama dalam pembelajaran IPA dan memiliki peran penting dalam upaya membangun pengetahuan selama pembelajaran, (4) pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah.

Untuk itu pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah, tanya jawab atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun, menyelidiki dan menemukan pengetahuan yang berhubungan dengan IPA dan ruang lingkupnya. Dengan demikian, siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama tiga tahun mengajar di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan, proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru. Guru kurang membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kurang difasilitasi untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan kurang bermakna bagi siswa sehingga daya serap siswa terhadap pelajaran rendah dan

siswa kurang mampu menerapkan ilmu yang sudah dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan di atas menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan. Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya masih di bawah KKM dengan rata-rata nilai 60,4. Dari 27 siswa hanya 10 orang yang mendapat nilai sesuai KKM, sedangkan 17 orang lagi masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester I Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA  
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	SWP	60	70		vá
2	TP	55	70	-	vá
3	RR	60	70	-	vá
4	RP	40	70	-	vá
5	VS	45	70	-	vá
6	WAU	75	70	vá	-
7	PMA	70	70	vá	-
8	ILWD	45	70	-	vá
9	NM	65	70	-	vá
10	RN	70	70	vá	-
11	KA	75	70	vá	-
12	LAP	40	70	-	vá
13	CM	70	70	vá	-
14	LP	50	70	-	vá
15	RDA	55	70	-	vá
16	WA	40	70	-	vá
17	OBB	80	70	vá	-
18	MA	40	70	-	vá
19	LGT	80	70	vá	-
20	EA	80	70	vá	-
21	AT	75	70	vá	-
22	VA	65	70	-	vá
23	CUA	70	70	vá	-
24	RA	65	70	-	vá
25	IP	65	70	-	vá
26	MK	45	70	-	vá
27	RG	50	70	-	vá
<b>Jumlah</b>		1.630		10	17
<b>Rata-rata</b>		60,4			
<b>Persentase</b>		60,4%		37%	63%

Sumber: Daftar Nilai Kelas IV

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan, guru harus mampu memilih pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan konstruktivistik. Menurut Sanjaya (2008:118) pendekatan konstruktivistik

adalah “proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman”. Pembelajaran dalam pendekatan konstruktivistik bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya.

Pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan konstruktivistik, menuntut guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa antusias terhadap persoalan yang akan dipecahkan, sehingga mereka mau mencoba mencari pemecahan masalah tersebut. Guru membiarkan siswa menyelesaikan permasalahan yang ada dengan usahanya sendiri, guru boleh memberikan orientasi dan arahan tetapi tidak boleh memaksakan arahan tersebut, hingga akhirnya siswa menemukan sendiri pemecahan dari permasalahan dan siap untuk menghadapi permasalahan yang baru. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pendekatan konstruktivistik cocok digunakan dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil

belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan? Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.
3. Hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan konstruktivistik.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di SD.
2. Bagi guru penerapan pendekatan konstruktivistik dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan konstruktivistik sebagai alternatif pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Jihad (2009:15) yaitu "hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu".

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2009:22) menyatakan "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Klasifikasi hasil belajar tersebut dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa, dimana perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang lebih

baik, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor yang didapatkan melalui proses belajar.

#### **a. Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Hasil belajar ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual. Menurut Bloom (dalam Sudijono, 2011:49) “segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif”. Sedangkan menurut Sudjana (2009:22) ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu “pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Berdasarkan aspek hasil belajar ranah kognitif di atas, yang diukur pada penelitian ini adalah aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, dan aplikasi yang dituangkan dalam bentuk soal objektif.

Menurut Purwanto (2011:188) aturan penskoran nilai tes objektif yaitu “siswa memperoleh skor 1 (satu) bila menjawab benar dan 0 (nol) apabila menjawab salah”. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Keterangan:

Skala : 0 – 100

Berdasarkan pendapat Purwanto (2011:207).

#### **b. Hasil Belajar Ranah Afektif**

Hasil belajar ranah afektif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, sebagaimana dikemukakan Sudijono (2011:54) “ranah

afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sedangkan menurut Sudjana (2009:22) “ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi”.

Berdasarkan aspek hasil belajar ranah afektif di atas, yang diukur pada penelitian ini adalah aspek jawaban atau reaksi yaitu menilai keaktifan dan keseriusan siswa dalam memberikan contoh, serta aspek penerimaan yaitu menghargai pendapat orang lain.

### **c. Hasil Belajar Ranah Psikomotor**

Hasil belajar ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan, sebagaimana dikemukakan Sudijono (2011:57) “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Sedangkan menurut Sudjana (2009:23) “ada enam aspek ranah psikomotor, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif”.

Berdasarkan aspek hasil belajar ranah psikomotor di atas, yang diukur pada penelitian ini adalah aspek keharmonisan atau ketepatan yaitu ketepatan langkah kerja dan menggunakan waktu dengan efektif, serta aspek gerakan refleks yaitu keterampilan menggunakan alat.

#### **d. Hasil Belajar IPA**

Hasil belajar IPA adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam pembelajaran IPA. Menurut Septa (2011:1) Hasil belajar IPA mencakup penguasaan dalam segi berikut:

(1) dalam segi produk, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. (2) dari segi proses, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan, dan menerapkan konsep yang diperolehnya untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. (3) dari segi ilmiah, siswa diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda di sekitarnya, bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dan mandiri, serta mengenal dan mengembangkan rasa cinta terhadap alam sekitar dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan menurut Usman (2011:11) “hasil belajar IPA merupakan perubahan-perubahan tingkah laku yaitu perubahan kearah pemahaman yang lebih dalam tentang materi IPA”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu, dimana perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah yang lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor yang didapatkan melalui proses belajar IPA.

## **2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini

sebagaimana dikemukakan oleh Powler (dalam Samatawa, 2006:2) bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

Menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran IPA adalah cara berpikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan sifat-sifatnya, cara menyelidiki bagaimana fenomena alam dapat dijelaskan, sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingintahuan orang.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

Tujuan utama dari pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami pengertian IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, lingkungan fisik, dan mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Depdiknas (2006:484-485) pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan, keteraturan alam ciptaannya. (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keterangannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sedangkan menurut Asy'ari (2006:23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut:

(1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, dan (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam, dapat meningkatkan keyakinannya akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari, serta sebagai pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD**

Ruang lingkup Pembelajaran IPA di SD adalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA untuk SD menurut Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut :

(1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, hewan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas. (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Asy'ari (2006:24) menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi benda padat, cair, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari uraian tentang ruang lingkup, materi yang dijadikan penelitian adalah benda/materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi benda padat, cair, dan gas.

### **d. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPA di SD**

Depdikbud (dalam Asy'ari, 2006:44) menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut :

(1) Prinsip motivasi adalah daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan baik dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri, (2) prinsip latar pada dasarnya siswa telah memiliki pengetahuan awal, (3) prinsip menemukan dimana siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga potensial untuk mencari, guna menemukan sesuatu, (4) prinsip belajar sambil melakukan, (5) pengalaman yang diperoleh melalui bekerja merupakan hasil belajar yang tidak mudah untuk dilupakan, (6) prinsip belajar sambil bermain, karena bermain merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana gembira dan menyenangkan, (7) prinsip hubungan sosial, dalam beberapa hal kegiatan pembelajaran akan berhasil bila dikerjakan secara kelompok.

Kemudian, Mariana (2003:20) menjelaskan ada lima prinsip utama pembelajaran IPA tentang kebenaran dalam pembelajaran IPA yang dijadikan panutan untuk melaksanakan pembelajaran IPA yaitu:

(1) Pemahaman tentang alam semesta di sekitar kita di mulai melalui pengalaman baik secara inderawi maupun non inderawi. (2) Pengetahuan yang diperoleh ini tidak pernah terlihat secara langsung, karena itu perlu diungkap selama proses pembelajaran. Pengetahuan siswa yang diperoleh dari pengalaman itu perlu diungkap di setiap awal pembelajaran. (3) Pengetahuan pengalaman siswa pada umumnya kurang konsisten dengan pengetahuan para ilmuwan, oleh karena itu seorang guru perlu merancang kegiatan yang dapat membetulkan konsep peserata didik selama proses pembelajaran. (4) Setiap pengetahuan mengandung fakta, data, konsep, lambang, dan relasi dengan konsep yang lain. Tugas seorang guru dalam pembelajaran IPA adalah mengajak siswa untuk mengelompokkan pengetahuan yang sedang dipelajari itu ke dalam fakta, data, konsep, simbol, dan hubungan dengan konsep yang lain. (5) IPA terdiri atas produk, proses, dan prosedur.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran IPA di SD melibatkan siswa secara aktif untuk bisa mengetahui dan mengalami secara langsung proses penemuan dan penyelidikan, serta pemecahan masalah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## e. Materi Pembelajaran IPA

### Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas

Benda menempati ruang dan mempunyai isi dan berat. Benda sering kita sebut sebagai barang. Wujud benda dibedakan menjadi tiga, yaitu padat, cair, dan gas.

Menurut Sulistyanto (2008:86-87) Sifat benda padat, cair, dan gas sebagai berikut:

(1) Benda Padat mempunyai sifat yaitu: bentuk dan volumenya tetap, dapat diubah bentuknya, dengan perlakuan khusus, dan mempunyai massa. (2) Benda Cair mempunyai sifat yaitu: bentuknya berubah sesuai dengan wadahnya, mengalir, permukaannya yang tenang selalu datar, menempati ruang, mempunyai massa, dan dapat melarutkan zat tertentu, dan (3) Benda Gas mempunyai sifat yaitu: bentuk berubah sesuai tempatnya, menempati ruang, dan mempunyai massa.

Sedangkan menurut Haryanto (2006:83-91) sifat benda padat, cair, dan gas sebagai berikut:

(1) Sifat-sifat benda padat: bentuknya tetap, tidak dipengaruhi oleh bentuk wadahnya, bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu. (2) Sifat-sifat benda cair: bentuk benda cair tidak tetap selalu mengikuti bentuk wadahnya, bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, mengalir ke tempat yang lebih rendah, menekan ke segala arah, meresap melalui celah-celah kecil, dapat melarutkan benda lainnya, dan (3) Sifat-sifat benda gas: bentuk benda gas tidak tetap karena selalu mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya, benda gas menekan ke segala arah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sifat benda padat, cair, dan gas adalah sebagai berikut: (1) Benda padat: (a) Bentuknya tetap, (b) Dapat diubah bentuknya dengan perlakuan tertentu, (c) Mempunyai berat. (2) Benda cair: (a) Bentuknya dapat berubah sesuai dengan wadahnya, sedangkan volumenya tetap, (b) Mempunyai berat, (c)

Permukaan benda cair yang tenang selalu datar, (d) Mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah, (e) Dapat melarutkan zat tertentu, (f) Menekan ke segala arah, (g) Meresap melalui celah-celah kecil. (3) Benda gas: (a) Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan ruangan yang ditempatinya, (b) Menekan kesegala arah. (c) Mempunyai berat.

### **3. Hakikat Pendekatan Konstruktivistik**

#### **a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Sanjaya (2009:127) menyatakan bahwa “Pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”.

Sedangkan Sagala (2009:68) menyatakan “pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendekatan pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan guru supaya dapat mengelola kelas, sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan demi mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Pendekatan Konstruktivistik**

Pendekatan konstruktivistik merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaktualkan ilmu

yang sudah ada dari siswa dengan ilmu yang baru, pada prosesnya siswa lebih banyak aktif untuk menemukan sendiri sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Menurut Nurhadi (2003:33) pendekatan konstruktivistik adalah "Suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan menstransformasikan suatu informasi komplek ke situasi lain, dan dikehendaki, informasi itu menjadi milik mereka sendiri".

Sedangkan Sutardi (2007:126) menyatakan "Pendekatan konstruktivistik adalah suatu faham pembelajaran dimana siswa membangun pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pendekatan konstruktivistik yaitu suatu pendekatan pengetahuan yang membangun pengetahuan awal siswa dan dikaitkan dengan ilmu yang baru. Dalam hal ini siswa lebih aktif untuk menemukan ilmu yang baru tersebut dan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator supaya siswa mampu untuk mencapai pemahamannya dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

### **c. Keunggulan Pendekatan Konstruktivistik**

Dalam penerapannya, pendekatan konstruktivisme memiliki keunggulan. Keunggulan dari pendekatan konstruktivistik yaitu siswa akan lebih mengingat pengetahuannya, proses pembelajaran tidak membosankan, siswa mampu menemukan dan menyelidiki konsep

pengetahuannya, dan dapat memupuk kerjasama. Menurut Ikiana (2010:1) keunggulan pendekatan konstruktivistik, yaitu:

Dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari setiap konsep-konsep dalam setiap mata pelajaran, serta melatih siswa berfikir kritis dan kreatif. Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa akan berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide dan membuat keputusan yang bijak dalam menghadapi berbagai kemungkinan.

Selanjutnya, menurut Tytler (dalam Rustaman, 2011:2.7), keunggulan pendekatan konstruktivistik adalah:

(1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan dengan menggunakan bahasa siswa sendiri. (2) Memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa. (3) Memberi kesempatan untuk siswa berpikir kreatif, imajinatif. (4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar memperoleh kepercayaan diri. (5) Mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka. (6) Memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak, dan menghindari kesan selalu ada satu jawaban yang benar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan konstruktivistik antara lain: pembelajaran akan menjadi lebih bermakna, karena siswa belajar menemukan sendiri, dan melatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.

#### **d. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivistik**

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik menurut Nurhadi (2003:39) adalah: (1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), (2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), (3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), (4) menerapkan pengetahuan dan

pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*), (5) melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*).

Tahapan pendekatan konstruktivistik di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*)

Pengetahuan yang telah dimiliki siswa menjadi dasar sentuhan untuk mencari sentuhan baru. Pengaktifan pengetahuan ini bisa dilakukan dengan memancing siswa dengan beberapa pertanyaan sehingga skemata tentang pembelajaran itu muncul lagi dibenak siswa. Selain itu, untuk mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada bisa juga melalui pengamatan gambar.

2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*)

Pemerolehan pengetahuan dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket-paket terpisahkan. Setelah mengaktifkan pengetahuan yang ada, Siswa menyelidiki dan menguji pengetahuan itu dengan tahap sebagai berikut: (1) menyusun, (2) konsep sementara, (3) melakukan sharing kepada orang lain untuk mendapat tanggapan, (4) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan. Untuk memperoleh pengetahuan baru ini dapat diaplikasikan dengan melakukan percobaan sederhana.

3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*)

Setelah siswa memperoleh pengetahuan baru yang dilakukan pada tahap sebelumnya, pada tahap ini siswa memperoleh konsep

baru dan menghubungkan dengan konsep yang sudah ada sehingga pemahaman tentang konsep tersebut sudah lebih tinggi. Hal ini dilakukan dengan mendiskusikan hasil percobaan serta mempresentasikannya ke depan kelas.

4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*)

Untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh siswa memerlukan waktu untuk menggunakan secara otentik melalui problem solving. Hal ini bisa dilakukan dengan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas sehingga pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dapat diterapkan.

5) Melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*)

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipenuhi dan diterapkan secara luas maka pengetahuan itu harus dikontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi. Pengembangan pengetahuan ini dapat dipahami lagi bila diterapkan dengan refleksi.

Senada dengan itu menurut Rustaman (2011:2.7) langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik yaitu: (1) Prakonsepsi atau pengetahuan awal (*prior knowledge*) siswa, (2) Mengandung kegiatan pengalaman nyata (*experience*), (3) Melibatkan interaksi sosial (*social interaction*), dan (4) Terbentuknya kepekaan terhadap lingkungan (*sense making*)”.

Tahapan pendekatan konstruktivistik di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Prakonsepsi atau pengetahuan awal (prior knowledge) siswa

Setiap siswa akan membawa konsepsi awal mereka yang diperoleh selama berinteraksi dengan lingkungan dalam kegiatan belajar. Konsepsi awal siswa dikaitkan dengan topik yang akan dipelajari dalam pembelajaran.

2) Mengandung kegiatan pengalaman nyata (experience)

Setelah menggali pengetahuan awal siswa, siswa menguji pengetahuan itu dengan pengalaman nyata melalui eksperimen atau percobaan sehingga siswa menemukan pengetahuan baru.

3) Melibatkan interaksi sosial (social interaction)

Siswa dapat mengembangkan pengetahuannya secara aktif melalui diskusi dan dialog dengan guru dan teman-temannya sehingga dapat meningkatkan pengembangan konsep dan keterampilan berpikir para siswa.

4) Terbentuknya kepekaan terhadap lingkungan (sense making)

Tujuan akhir yang diharapkan dari pembelajaran konstruktivistik yaitu terbentuknya kepekaan siswa terhadap lingkungan. Siswa diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan lingkungan.

Dari langkah-langkah di atas yang penulis terapkan dalam penelitian adalah langkah-langkah Nurhadi. Penulis memilih langkah-langkah Nurhadi karena lebih mudah dipahami dan cocok digunakan dalam materi sifat benda padat, cair, dan gas.

#### **4. Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas**

Pembelajaran sifat benda padat, cair, dan gas dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas sifat benda padat yaitu bentuknya tetap, dapat diubah bentuknya dengan perlakuan tertentu, dan mempunyai berat. Pertemuan kedua membahas sifat benda cair yaitu bentuknya dapat berubah sesuai dengan wadahnya, sedangkan volumenya tetap, permukaan benda cair yang tenang selalu datar, mempunyai berat, dan dapat melarutkan benda tertentu. Pertemuan ketiga membahas sifat benda cair yaitu mengalir ke tempat yang lebih rendah, meresap melalui celah-celah kecil, dan menekan kesegala arah. Pertemuan keempat membahas sifat benda gas yaitu bentuknya berubah-ubah sesuai dengan ruangan yang ditempati, menekan kesegala arah, dan mempunyai berat.

Pembelajaran sifat benda padat, cair, dan gas dilaksanakan dengan penerapan pendekatan konstruktivistik melalui metode kerja kelompok. Pembelajaran dimulai dengan penyampaian topik yang akan dibahas. Langkah pertama, siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Bila perlu, guru memancing dengan pertanyaan problematis tentang fenomena yang sering dijumpai sehari-hari oleh siswa dan mengaitkannya dengan konsep yang akan

dibahas. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan mengilustrasikan pemahamannya tentang konsep tersebut.

Langkah kedua dari pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik adalah siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh guru berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada tahap ini rasa keingintahuan siswa akan terpenuhi tentang fenomena dalam lingkungannya.

Langkah ketiga siswa memikirkan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasi, ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya siswa membangun pengetahuan baru tentang konsep yang sedang dipelajari.

Langkah keempat, guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui kegiatan maupun melalui pemunculan masalah-masalah yang berkaitan dengan isu-isu dalam lingkungan siswa.

Akhir dari kegiatan ini siswa dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menemukan apa yang telah dipelajarinya ada manfaatnya bagi lingkungan sebagai refleksi dari kegiatan pada pendekatan konstruktivistik.

## **B. Kerangka Teori**

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan rendah. Sebelum menggunakan pendekatan konstruktivistik, rata-rata nilai siswa 60,4. Setelah menggunakan pendekatan konstruktivistik meningkat menjadi 81,6.

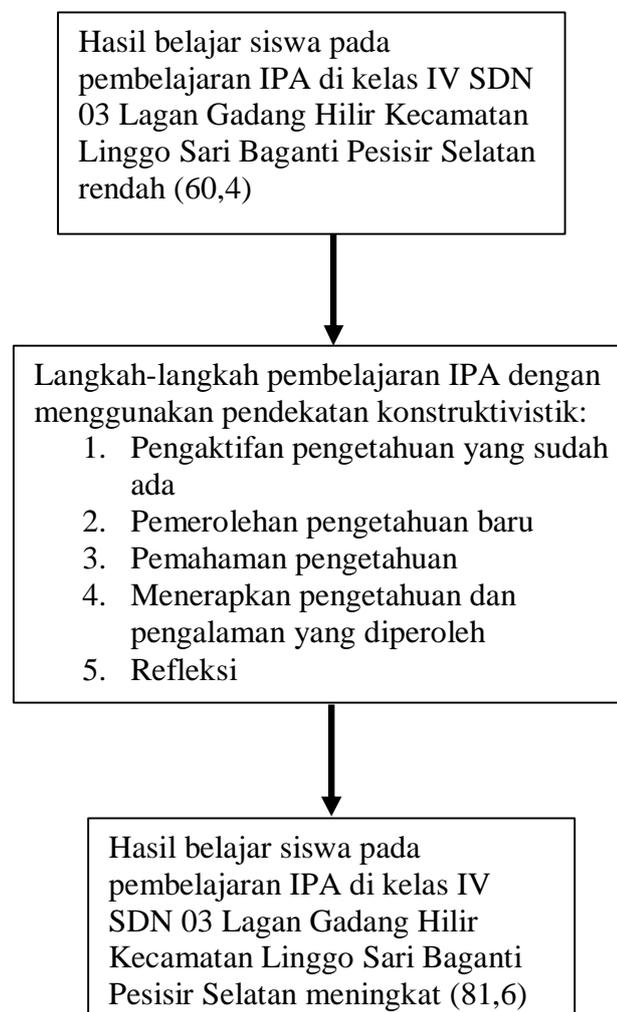
Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah yakni:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada melalui pertanyaan tentang materi yang akan dibahas. Sifat pertanyaan untuk meninjau pengetahuan awal siswa terhadap materi.
2. Pemerolehan pengetahuan baru, pada kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk menguji pengetahuan awalnya melalui percobaan, sehingga siswa dapat mentransformasikan pengetahuan awalnya terhadap suatu materi dengan pengetahuan baru yang ditemukannya dalam percobaan.
3. Pemahaman pengetahuan, pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil percobaan dengan kelompok lain untuk mendapat tanggapan. Tanggapan yang diperoleh menambah pemahaman siswa terhadap pengetahuan baru yang diperolehnya.
4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

5. Refleksi, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan kesimpulan dan pemecahan masalah yang didapatnya. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan kesimpulan tersebut dalam situasi yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan maka dapat dibuat kerangka teori sebagai berikut :

### **Kerangka Teori**



**Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dituangkan dalam bentuk RPP sesuai dengan langkah-langkah pendekatan konstruktivistik. Berdasarkan pengamatan RPP, pada siklus I tingkat pencapaian pengamatan RPP 75% meningkat menjadi 87,5%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik belum berhasil sehingga dilanjutkan pada siklus kedua. Berdasarkan pengamatan pembelajaran, pada siklus I tingkat pencapaian pengamatan aspek guru 77,1% meningkat menjadi 93,8% pada siklus II. Pengamatan aspek guru siklus I memperoleh tingkat pencapaian 75% meningkat menjadi 89,6% pada siklus II.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dapat dilihat dari tiga ranah, yaitu afektif,

psikomotor, dan kognitif. Berdasarkan analisis, hasil belajar pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata aspek afektif 66,2 meningkat menjadi 74,8 pada siklus II. Nilai rata-rata aspek psikomotor siklus I 68,7 meningkat menjadi 75,5 pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata aspek kognitif siklus I 69,4 meningkat menjadi 77,0 pada siklus II. Berdasarkan analisis hasil belajar aspek afektif, psikomotor, dan kognitif tersebut diperoleh rekapitulasi hasil belajar siklus I yaitu 68, meningkat pada siklus II menjadi 76. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan, yaitu:

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik hendaknya dirancang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan konstruktivistik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik, hendaknya dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan konstruktivistik yaitu: (1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, (2) Pemerolehan pengetahuan baru, (3) Pemahaman pengetahuan, (4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, (5) Melakukan refleksi.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik. Untuk itu, pendekatan konstruktivistik dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.